

## Lampiran

## Instrumen Uji Validitas Untuk Guru Mata Pelajaran PPKn

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kebenaran materi yang disampaikan					
2	Keakuratan materi					
3	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar					
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator					
5	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran					
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
7	Kedalaman dengan keluasan materi					
8	Ketepatan tahap penyajian					
9	Kejelasan penyajian materi					
10	Kesesuaian visual dengan materi					
<b>Jumlah</b>						
<b>Total</b>						

**Masukan, Saran dan Komentar**

.....  
.....  
.....

**Keterangan**

**Skor 1 : Sangat tidak jelas**

**Skor 2 : Tidak jelas**

**Skor 3 : Cukup jelas**

**Skor 4 : Jelas**

**Skor 5 : Sangat jelas**



Penilai,

**I Gede Natih, S.Pd**

NIP. 196306261984031006

**Instrumen Uji Validitas untuk Ahli Seniman Pewayangan**

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian judul					
2	Kejelasan suara penyajian wayang					
3	Kesesuaian gerakan wayang					
4	Kesesuaian suara punakawan Tualen					
5	Kesesuaian suara punakawan Merdah					
6	Kesesuaian karakter punakawan Tualen					
7	Kesesuaian karakter punakawan Merdah					
8	Musik pengiring penyajian pewayangan					
9	Kesesuaian terjemahan (subtitle) dengan penyajian wayang					
10	Kesesuaian materi dengan penyajian pewayangan					
<b>Jumlah</b>						
<b>Total</b>						

**Masukan, Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Keterangan**

**Skor 1 : Sangat tidak jelas**

**Skor 2 : Tidak jelas**

**Skor 3 : Cukup jelas**

**Skor 4 : Jelas**

**Skor 5 : Sangat jelas**



Penilai,

I Wayan Nardayana, S.Sn., M.Fil.H

**ISTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI**  
**LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN SISWA**

**Nama :**

**No :**

**Kelas :**

**A. Petunjuk pengisian**

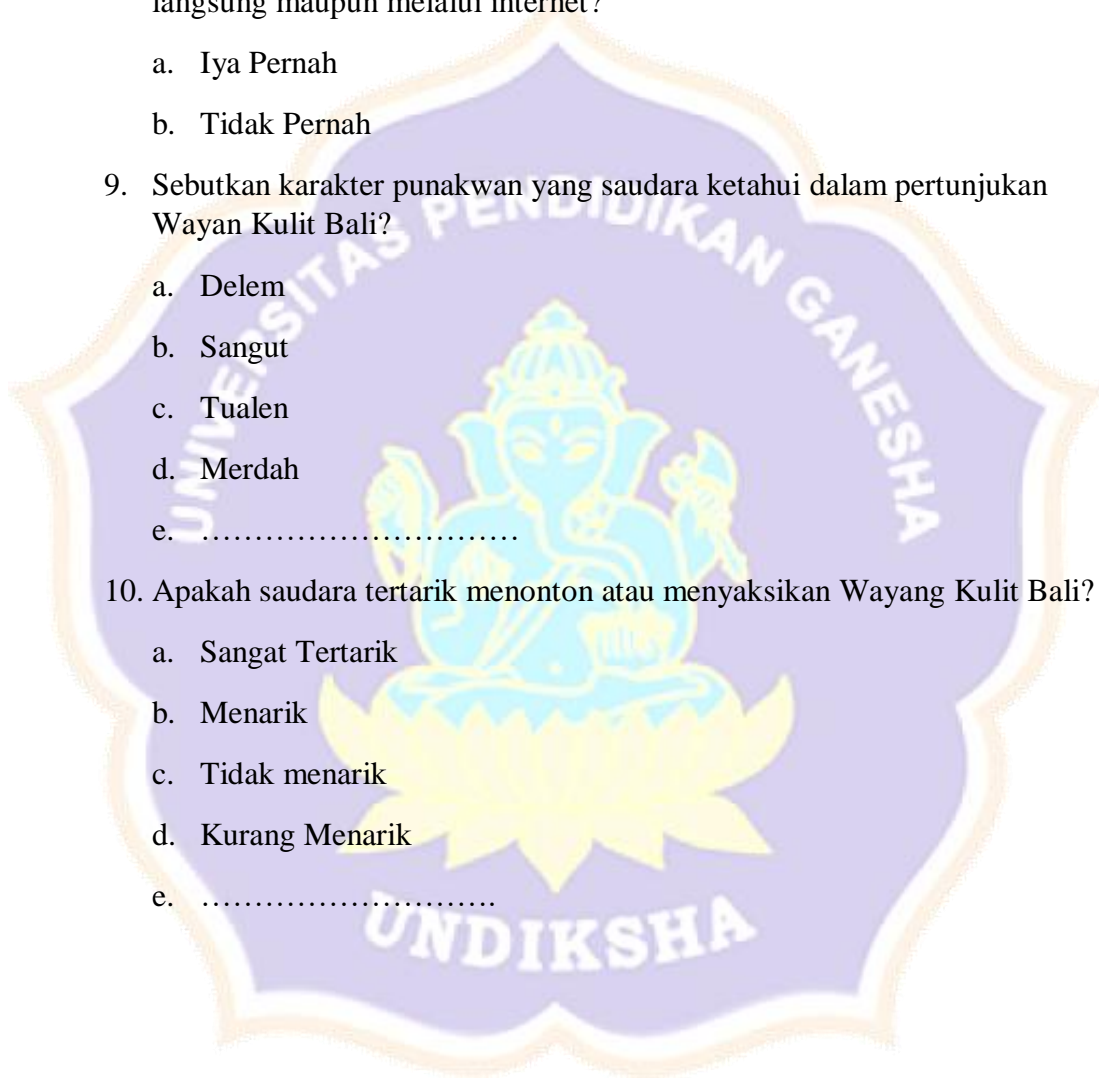
1. Jawaban diberikan dengan memberi tanda silang (X) pada yang tersedia
2. Boleh memilih lebih dari satu jawaban dan tuliskan jawaban lain bila tidak tersedia pada pilihan.
3. Jawablah dengan sejujurnya

**B. Instrumen Pertanyaan**

1. Apa media yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran PPKn di Kelas?
  - a. Modul, Buku Paket dan Buku LKS
  - b. Papan Tulis
  - c. Wallchart
  - d. LCD, perangkat computer/laptop dan notebook
  - e. ....\
2. Metode Apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran PPKn di Kelas?
  - a. Metode Diskusi Kelompok
  - b. Metode Ceramah
  - c. Metode Bermain Peran
  - d. Metode Tanya Jawab
  - e. ....\
3. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PPKn?
  - a. Sangat Menarik

- b. Menarik
  - c. Kurang Menarik
  - d. Membosankan
  - e. ....
4. Apabila guru mengajar dengan menggunakan papan tulis, wall chart dan buku cetak mengenai PPKn saat mengajar, bagaimana pemahaman anda?
- a. Sangat Paham
  - b. Paham
  - c. Kurang Paham
  - d. Membosankan
  - e. ....
5. Bagaimana pendapat anda jika guru mengajar dengan menggunakan papan tulis, wall chart dan buku cetak mengenai PPKn saat mengajar?
- a. Sangat menarik
  - b. Menarik
  - c. Kurang Menarik
  - d. Tidak Menarik
  - e. ....
6. Apabila guru menggunakan LCD/Proyektor saat mengajar apakah konten yang biasa ditampilkan?
- a. Slide-slide power point
  - b. Slide Gambar
  - c. Animasi
  - d. Video/film pembelajaran
  - e. ....
7. Media pembelajaran apa yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran PPKn?
- a. Slide Power Point

- b. Animasi
  - c. Video/film pembelajaran
  - d. Gambar
  - e. ....
8. Apakah saudara pernah menonton pertunjukan Wayang Kulit baik secara langsung maupun melalui internet?
- a. Iya Pernah
  - b. Tidak Pernah
9. Sebutkan karakter punakwan yang saudara ketahui dalam pertunjukan Wayan Kulit Bali?
- a. Delem
  - b. Sangut
  - c. Tualen
  - d. Merdah
  - e. ....
10. Apakah saudara tertarik menonton atau menyaksikan Wayang Kulit Bali?
- a. Sangat Tertarik
  - b. Menarik
  - c. Tidak menarik
  - d. Kurang Menarik
  - e. ....



Nama :

No Absen :

Kelas :

**Instrumen Uji Validitas Dan Uji Coba Kepada Siswa Kelas IX**

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah menarik					
2	Media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran					
3	Materi pada media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah mudah untuk dipahami					
4	Materi pada media pembelajaran diuraikan dengan jelas pada media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah					
5	Kalimat yang digunakan pada media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah mudah dipahami					
6	Kalimat yang digunakan pada media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah tidak ambigu atau mengandung makna ganda					
7	Teks atau subtitle pada media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah dapat dibaca dengan jelas					
8	Media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah mudah diakses atau digunakan					
9	Media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah mendukung pembelajaran mandiri					



<b>10</b>	<b>Media pembelajaran wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah mendukung siswa untuk melestarikan seni dan budaya Indonesia</b>					
<b>Jumlah</b>						
<b>Total</b>						

### Masukan, Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Keterangan

**Skor 1** : Sangat tidak jelas

**Skor 2** : Tidak jelas

**Skor 3** : Cukup jelas

**Skor 4** : Jelas

**Skor 5** : Sangat jelas

**Lampiran**

**Instrumen Uji Validitas Untuk Ahli Mata Pelajaran PPKn**

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Kebenaran materi yang disampaikan</b>					
2	<b>Keakuratan materi</b>					
3	<b>Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar</b>					
4	<b>Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator</b>					
5	<b>Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran</b>					
6	<b>Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran</b>					
7	<b>Kedalaman dengan keluasan materi</b>					
8	<b>Ketepatan tahap penyajian</b>					
9	<b>Kejelasan penyajian materi</b>					
10	<b>Kesesuaian visual dengan materi</b>					
<b>Jumlah</b>						
<b>Total</b>						

**Masukan, Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

**Keterangan**

**Skor 1 : Sangat tidak jelas**

**Skor 2 : Tidak jelas**

**Skor 3 : Cukup jelas**

**Skor 4 : Jelas**

**Skor 5 : Sangat jelas**



Penilai,

**I Wayan Budiarta, S.Pd., M.Pd**

**Instrumen Wawancara Kepada Guru PPKn SMP Negeri 2 Singaraja**

**Nama** :

**NIP** :

**Mata Pelajaran** :

**A. Pertanyaan Wawancara**

1. Metode pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan dalam proses pembelajaran PPKn?

Jawaban:

2. Apakah metode pembelajaran yang Bapak gunakan efektif dalam proses pembelajaran PPKn?

Jawaban:

3. Dalam proses pembelajaran PPKn media pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan dalam menyampaikan pesan kepada siswa?

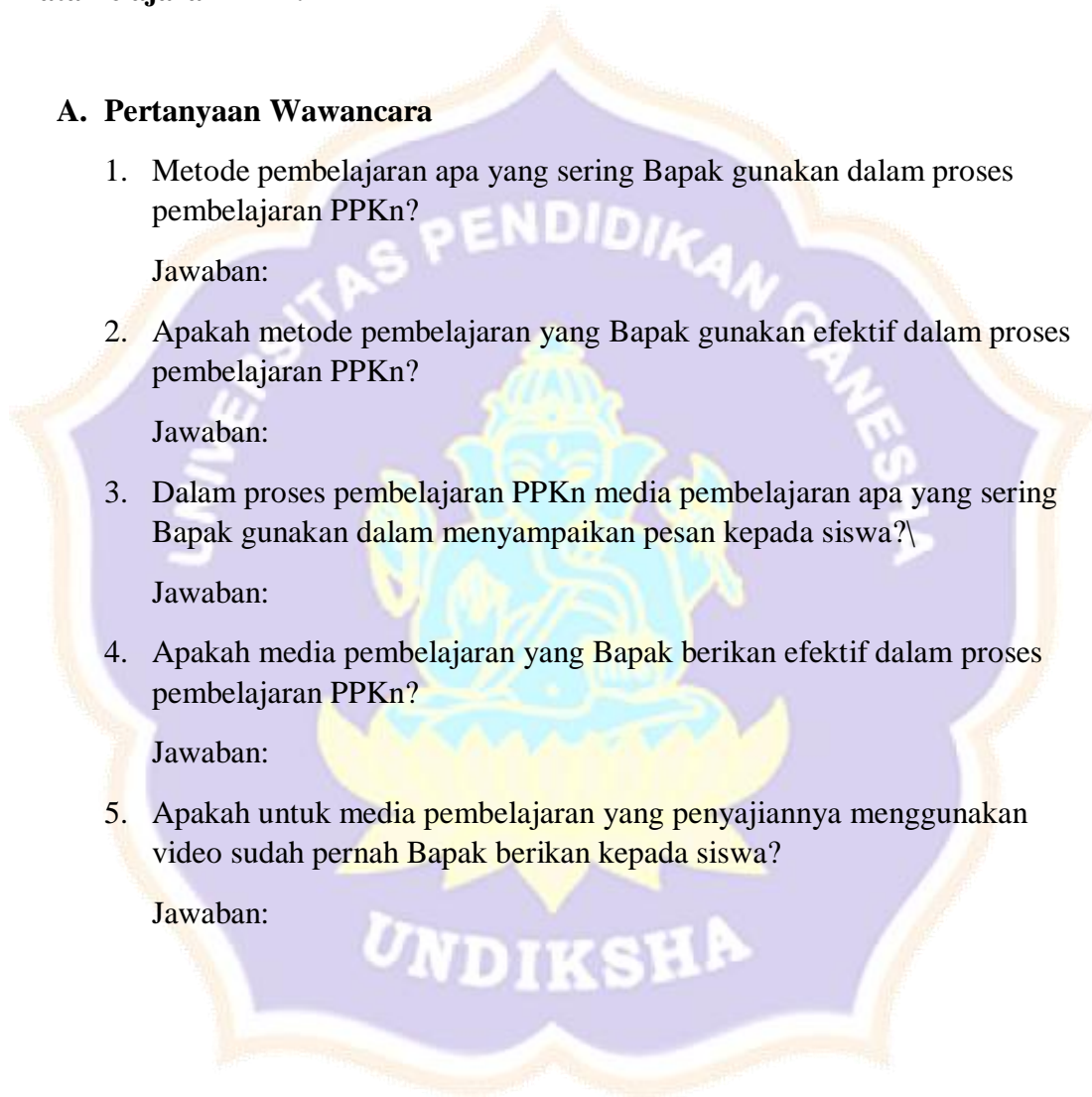
Jawaban:

4. Apakah media pembelajaran yang Bapak berikan efektif dalam proses pembelajaran PPKn?

Jawaban:

5. Apakah untuk media pembelajaran yang penyajiannya menggunakan video sudah pernah Bapak berikan kepada siswa?

Jawaban:



### SCRIPT VIDEO WAYANG KULIT

1. Merdah: Ayah-ayah kenapa negara Indonesia ini makin hari makin menua?
2. Tualen: Sebentar dulu merdah pagi-pagi Merdah bisa mengatakan Negara Indonesia ini menua, buatlah Ayah dulu kopi, belikan Ayah pisang goreng agar Ayah bertenaga.
3. Tualen: Sebentar dulu, kenapa Merdah bisa menyatakan Negara Indonesia ini menua? Kenapa seperti itu?
4. Merdah: Begini Ayah yang saya lihat di Tv, surat kabar, berita dan media sosial, setiap hari saya melihat berbagai isu konflik Ayah?
5. Tualen: Bagaimana isu konflik tersebut? Konflik seperti apa itu?
6. Merdah: Konflik tentang sara, politik, dan agama maupun lainnya. Menjelang pemilu ada saja konflik yang terjadi. Apakah Ayah melihatnya?
7. Tualen: Ayah sudah tua, tugas Ayah Cuma bertani. Jarang Ayah melihat berita.
8. Merdah: Isu sara tersebut apakah bisa memecah belah bangsa Ayah?
9. Tualen: Hal tersebut biasanya seseorang yang cuma mencari suatu kepentingan dan kekuasaan. Baik lawan maupun kawan dilibas saja hal tersebut merupakan musuh dalam selimut
10. Merdah: Jika dilihat secara politik hal tersebutkan sah saja.
11. Tualen: Iya memang secara politik hal tersebut sah saja tapi secara etika politik hal tersebut mersahkan masyarakat. Sekarang masyarakat terpecah belah, Merdah suka melihat hal tersebut? Jika dilihat masyarakat Indonesia yang beragam suku, budaya, adat istiadat ini terpecah belah tidak baik rasanya.

12. Merdah: Iya Ayah tidak baik rasanya melihat masyarakat yang beragam di Indonesia ini terpecah belah dari Sabang sampai Merauke tersebut terpecah belah. Bagaimana cara saya sebagai generasi muda untuk mempersatukan Bangsa dan Negara ini?
13. Tualen: Merdah sebagai generasi muda minimal itu harus toleransi sesama. Kalau sudah toleransi kamu harus menerima perbedaan tersebut itu hal yang yang utama. Kita sebagai masyarakat yang multikultur, masyarakat yang majemuk harus menerima keberagaman yang ada.
14. Merdah: Merdah ingin bertanya kepada Ayah. Bagaimana cara mencegah konflik itu terjadi?
15. Tualen: Semisal konflik itu sudah terjadi. Kita sebagai masyarakat tidak perlu dan waspada akan hoax, adu domba dan selalu mendukung kepolisian dan pemerintah berwenang yang ingin mempersatukan bangsa dan negara maupun masyarakat yang terjadi konflik.
16. Merdah: Seperti itu ya Ayah caranya.
17. Tualen: Iya seperti itu
18. Merdah: Dilihat keberagaman itu Ayah, bagaimana keberagaman di Indonesia itu Ayah? Apakah sudah di akui oleh Dunia Internasional?
19. Tualen: Jika dilihat keberagaman di Indonesia ini sudah dari diakui sekali, apalagi kita di Bali sudah sangat diakui oleh wisatawan domestic dan mancanegara. Semua wisatawan yang datang tidak hanya mencari hiburan malam.
20. Merdah: Apa yang dicari wisatawan ke Balui tersebut Ayah?
21. Tualen: Yang dicari tersebut adalah Adat, budaya Bali tersebut.
22. Merdah: Bagaimana contoh adat dan budaya yang dicari oleh wisatawan itu Ayah?

23. Tualen: Jika dilihat di Desa Tenganan itu adalah masyarakat Bali Aga yang masih menjalankan tradisi yang sedia kala. Ada yang namanya tradisi perang pandan. Itu merupakan salah satu tradisi yang harus dilestarikan. Ada juga seperti wayang kulit.

24. Merdah: Bagaimana seni wayang kulit itu Ayah?

25. Tualen: Wayang kulit merupakan salah satu warisan nenek moyang kita. Hal tersebut harus dilestarikan sebagai nilai-nilai keberagaman. Wayang kulit dahulunya dijadikan sebagai media pendidikan. Di zaman mataram kuno sebagai pertunjukan yang disakralkan dan juga sebagai media komunikasi. \

26. Merdah: Jika seperti itu merdah sebagai generasi muda wajib bisa mempersatukan bangsa dan negara.

27. Merdah: Ayah oh Ayah segitu saja merdah bercerita. Meskipun isu konflik banyak terjadi di masyarakat. Terima kasih merdah ucapkan kepada Ayah yang sudah mencerahkan.

28. Tualen: Iya segitu saja, memang saya sebagai orang tuanya merdah. Sekarang ini Ayah cepat-cepat ke tempat Dewa Siwa karena dipanggil oleh Dewa Siwa. Mari kita bersama-sama menemui Dewa Siwa. Merdah.



**Dokumentasi Uji Validitas Ahli Materi PPKn**







**Dokumentasi Menjajagi Sekolah SMP Negeri 2 Singaraja**





**Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru Mata Pelajaran PPKn di Kelas IX.11 SMP Negeri 2 Singaraja**





**Dokumentasi Uji Validitas Ahli Seniman Wayang Kulit Bali**



**Dokumentasi Uji Coba Kepraktisan Kepada Siswa Kelas IX.11 SMP Negeri 2 Singaraja**





**Dokumentasi Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Singaraja**



## RIWAYAT HIDUP



Kadek Agus Kusuma Dinata merupakan anak muda yang berasal dari daerah pariwisata ujung selatan Pulau Bali yang merantau ke ujung utara Pulau Bali demi meraih cita-cita menjadi seorang pejabat Bupati. Penulis lahir di Desa Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali pada tanggal 25 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan I Wayan Kumajaya dan Ni Made Murniasih. Penulis merupakan warga negara Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Raya Seminyak Gang Rahayu 41D. Riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan Pendidikan Usia Dini di TK Karang Kemanisan, Desa Legian, Kecamatan Kuta pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Legian dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Kuta dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kuta dan melanjutkan Pendidikan Strata 1 di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan studi dan skripsi dengan judul: “Pengembangan Wayang Kulit Bali Punakawan Tualen Dan Merdah Sebagai Media Pembelajaran PPKn Di SMP Negeri 2 Singaraja.